

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat panen alpukat dibuat dengan sistem pemotong menggunakan gunting pemotong yang dapat digerakan melalui tuas pemotong untuk menggerakkan gunting pemotong. Alat panen alpukat bersifat portabel dapat dibawa kemana mana dan dapat menyesuaikan dengan ketinggian pohon alpukat. Panjang alat 7 meter dengan berat alat sebesar 5 kg.
2. Dari hasil pengujian, alat panen alpukat lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan manual, dalam pengamatan yang dilakukan seperti kapasitas pamenanen, kerusakan hasil, kapasitas kerja teoritis, kapasitas kerja efektif, efisiensi dan daya operator yang digunakan.
3. Kadar air akhir tangkai alpukat yang dikeringkan menggunakan oven dengan suhu 105 °C selama 9 jam maka hasil yang didapatkan sebesar 74,181 %.
4. Pemanenan menggunakan alat panen alpukat dibutuhkan daya sebesar 74,760 watt, sedangkan untuk pemanenan secara manual membutuhkan daya sebesar 110,360 watt.
5. Berdasarkan analisis ekonomi yang dilakukan alat panen alpukat memiliki kelebihan dari segi ekonomi dibandingkan alat panen manual. Biaya pokok yang dikeluarkan secara berturut-turut sebesar Rp 345,95/kg untuk alat panen alpukat sedangkan untuk alat pamenan manual sebesar Rp 547,74/kg. Biaya pokok alat panen alpukat lebih kecil dibandingkan dengan alat panen manual.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan adanya pengembangan alat dengan menggunakan bahan yang lebih ringan, menambahkan beberapa komponen yang dapat mempermudah operator dalam proses pemanenan alpukat, dan menambahkan sensor otomatis untuk menentukan kematangan buah alpukat.